

Siap-Siap *Contraflow*

Langkah mengurangi kemacetan ini mulai diuji coba pada Senin (25/3).

KEBON SIRIH — Untuk mengurangi kemacetan di wilayah DKI Jakarta, uji coba *contraflow* akan dilakukan mulai Senin (25/3). Aturan lajur kendaraan melawan arus ini akan diterapkan untuk ruas jalan Grogol-Slipi, Jakarta Barat.

Ruas jalan lainnya yang akan berlaku *contraflow* yakni dari arah Cawang menuju Rawamangun, Jakarta Timur. Di ruas jalan ini, *contraflow* diberlakukan bekerja sama dengan PT Citra Marga Nusapala Persada (CMNP). Sistem ini diberlakukan untuk mengantisipasi kemacetan melalui pengaturan titik-titik persimpangan. Wadirantas Polda DKI Jakarta AKBP Sambodo Purnomo mengatakan, uji coba juga dilakukan dengan menempatkan *yellow box* di titik-titik yang rawan persinggungan.

Kotak kuning ini merupakan marka jalan yang diciptakan untuk mengurangi dan mencegah kemacetan di persimpangan jalan yang berakibat kepada tersendatnya arus kendaraan di jalur lain yang tidak macet. Kebijakan ini berawal dari banyaknya pengguna kendaraan bermotor yang tetap menerobos lampu merah saat antrian kendaraan di depannya belum terurai.

Selain itu, pihak kepolisian juga akan menertibkan parkir liar di jalan-jalan di Jakarta. Petugas kepolisian pun sudah harus berjaga sebelum kendaraan parkir. "Kalau aparat datang siang, pasti tidak efektif karena semua kendaraan sudah parkir," ujarnya saat

ditemui di Balai Kota, Kamis (21/3).

Pemprov DKI mencatat, terdapat 70 titik kemacetan di Jakarta. Kepolisian nantinya akan menentukan prioritas titik yang lebih dulu ditangani. Targetnya, dalam waktu satu bulan kebijakan ini sudah bisa dirasakan masyarakat dengan berkurangnya kemacetan. Penyebab lain kemacetan adalah rekayasa jalan yang tidak benar dan pasar tumpah.

Kemacetan di wilayah DKI Jakarta yang semakin parah membuat pemerintah dan aparat yang berwenang harus memberi solusi jangka pendek. Saat ini, beberapa opsi untuk menekan kemacetan siap diluncurkan Pemprov DKI bekerja sama dengan Polda Metro Jaya.

Opsi tersebut di antaranya, pelebaran di sejumlah titik jalan, *yellow box junction*, dan penertiban parkir liar. "Jembatan juga ada yang dilebarkan, ditambahkan *u-turn*, sederhana sekali memang," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki T Purnama.

Di titik-titik yang terjadi penyempitan ruas jalan, nantinya diupayakan dengan pelebaran jalan. Dengan demikian, perlu adanya pembebasan lahan. Tapi, untuk kebijakan ini hanya tanah negara yang dibebaskan.

Menurut Ahok, sapaan akrab sang wagub, usulan ini tidak memakan banyak biaya dan bisa dikerjakan dalam waktu yang relatif cepat.

Pemprov DKI akan segera menghubungi Dinas Perhubungan, Jasa Marga, dan Dinas Pekerjaan Umum untuk mengerjakan tugasnya masing-masing. Untuk anggaran program ini, Ahok mengatakan, akan bekerja sama dengan pemilik properti yang dekat dengan jalanan yang kerap macet.

■ c01/c72 ed: wulan tunjung patupi



Contraflow Diperpanjang Pemberlakuan jalur *contra flow* berlangsung di tol dalam kota, Mampang, Jakarta Selatan, beberapa waktu lalu. Kebijakan ini terbukti mampu mengurangi kemacetan setempat hingga 29 persen.